

**PENGARUH LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN  
LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA 2017-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
MEDANI CAHAYA SITANGGANG  
198330168**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/11/23

**PENGARUH LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN  
LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA 2017-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**MEDANI CAHAYA SITANGGANG  
198330168**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/11/23

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap  
Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang  
terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021  
Nama : MEDANI CAHAYA SITANGGANG  
NPM : 198330168  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

  
(Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA)

Pembimbing

  
(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Pemanding

Mengetahui

  
(Ahmad Rafiq, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan

  
(Fauziah Rahman, S. Pd, M. Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 29/ September/2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)2/11/23

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 September 2023



**MEDANI CAHAYA SITANGGANG**

198330168



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MEDANI CAHAYA SITANGGANG  
NPM : 198330168  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Likuiditas Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021**. Dengan Hak Bebas Royalti NonRoyalty Eksklusif, Universitas Medan Area berhak mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan  
Pada Tanggal : 29 September 2023  
Yang Menyatakan

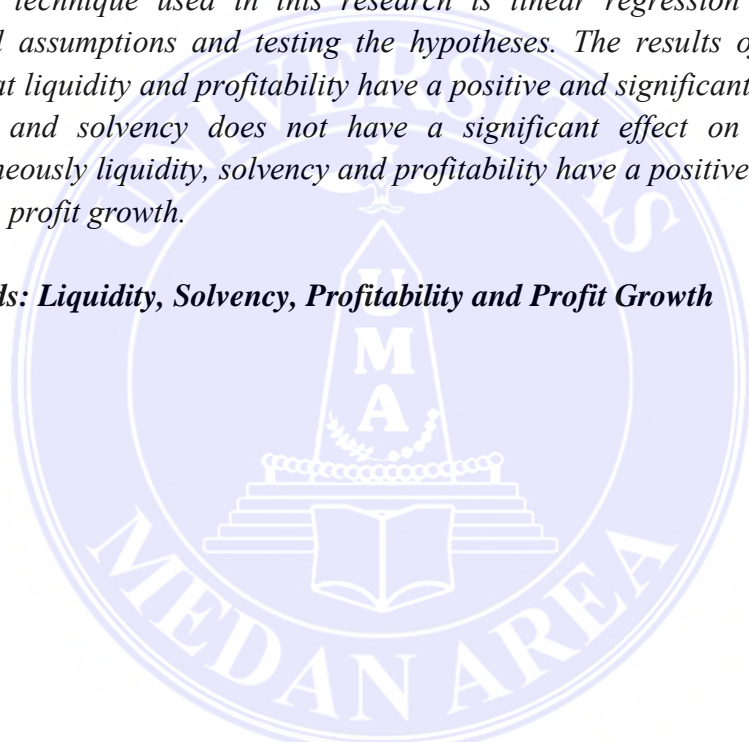


**MEDANI CAHAYA SITANGGANG**  
198330168

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the Effect of Liquidity, Solvency, and Profitability on Profit Growth in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2021. This type of research is an associative quantitative approach, with a sample size of 105 company annual financial report data for the 2017-2021 period. The type of data used in this study is secondary data which can be obtained in the form of the company's annual financial reports accessed through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data collection technique used in this research is the documentation technique, and the data analysis technique used in this research is linear regression by testing the classical assumptions and testing the hypotheses. The results of this research show that liquidity and profitability have a positive and significant effect on profit growth, and solvency does not have a significant effect on profit growth. Simultaneously liquidity, solvency and profitability have a positive and significant effect on profit growth.*

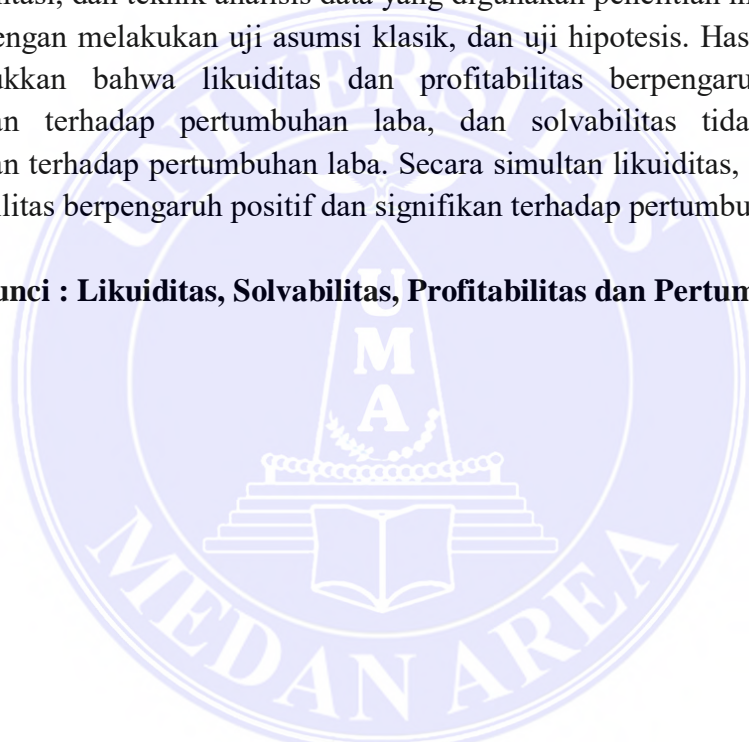
**Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability and Profit Growth**



## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021. Jenis penelitian ini adalah asosiatif pendekatan kuantitatif, dengan jumlah sampel yaitu 105 data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2017-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dan teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah regresi linear dengan melakukan uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Secara simultan likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Pertumbuhan Laba**



## Riwayat Hidup



Nama	MEDANI CAHAYA SITANGGANG
NPM	198330168
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 31 Oktober, 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Heras Sitanggung
Ibu	Murni Naibaho
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Negeri 1 Pangururan
SMA	SMA Swasta Santo Mikhael Pangururan
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No HP/ WA	082368574183
Email	<a href="mailto:medanichaya@gmail.com">medanichaya@gmail.com</a>



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunianya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021”.

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Dalam menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, bantuan dan doa dari Ibu tercinta Murni Naibaho selama perkuliahan hingga penelitian skripsi ini selesai. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M, Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Dr. Hj. Sari Bulan Tambunan, SE, MMA selaku Dosen Pembimbing peneliti yang telah membimbing peneliti dari awal penelitian hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing peneliti, yang telah memberi peneliti saran dan masukan selama penelitian ini berlangsung.
6. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, Ak, CA selaku Dosen Sekretaris peneliti, yang telah memberi peneliti saran dan masukan selama penelitian ini berlangsung.
7. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan peneliti Ilmu Pengetahuan.
8. Kakak Desi Winta Lora Sitanggung Am.Kom, Kakak Astri Rohaya Sitanggung Am.Keb, Abang Rossi Dorman M Sitanggung ST, Abang March Hot Asi Sitanggung S.Ikom dan Kakak saya Dermawani Sitanggung SE atas dukungan dan doa yang diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 2023

Penulis



Medani Cahaya Sitanggung  
198330168



2.3.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas .....	19
2.3.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Solvabilitas.....	20
2.3.5.4 Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas .....	20
2.3.6 Rasio Profitabilitas .....	22
2.3.6.1 Pengertian Rasio Profitabilitas.....	22
2.3.6.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	22
2.3.6.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas .....	23
2.3.6.4 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	24
2.4 Pertumbuhan Laba .....	25
2.5 Penelitian Terdahulu .....	26
2.6 Kerangka Konseptual .....	27
2.7 Hipotesis Penelitian.....	28
2.7.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba .....	28
2.7.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba.....	29
2.7.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba.....	29
2.7.4 Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba .....	30
<b>BAB III : METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian .....	31
3.1.1 Jenis Penelitian.....	31
3.1.2 Waktu Penelitian .....	31
3.1.3 Tempat Penelitian.....	32
3.2 Populasi dan Sampel .....	32
3.2.1 Populasi .....	32
3.2.2 Sampel .....	32
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	33
3.3.1 Jenis Data .....	33
3.3.2 Sumber Data.....	33
3.4 Defenisi Operasional Variabel .....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.6 Teknik Analisis Data .....	35
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	35
3.6.2.1 Uji Normalitas Data .....	35
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas .....	36
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	36
3.6.2.4 Uji Autokorelasi .....	36

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
3.6.4 Uji Hipotesis.....	38
3.6.4.1 Uji Parsial.....	38
3.6.4.2 Uji Simultan .....	38
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	39
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	40
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	41
4.1.2.1 Uji Normalitas .....	42
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas .....	43
4.1.2.3 Uji Heterokedastisitas .....	44
4.1.2.4 Uji Autokorelasi .....	45
4.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	45
4.1.4 Hasil Uji Hipotesis .....	47
4.1.4.1 Uji Parsial (uji t).....	47
4.1.4.2 Uji Simultan (uji F) .....	48
4.1.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Pertumbuhan laba .....	50
4.2.2 Pengaruh Solvabilitas secara parsial terhadap Pertumbuhan laba .....	51
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Pertumbuhan laba .....	52
4.2.4 Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Secara simultan terhadap pertumbuhan laba .....	53
<b>BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
5.1 Kesimpulan .....	54
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>60</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Rata-rata Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	31
Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria .....	33
Tabel 3.4 Defenisi Operasional Variabel .....	34
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi .....	45
Tabel 4.5 Nilai Koefisien Regresi.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	47
Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji F) .....	48
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 4.1 Scatter-Plot .....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Hasil Penelitian .....	61
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik .....	77
Lampiran 3 Surat Izin Riset Oleh Universitas Medan Area .....	81
Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian Oleh Bursa Efek Indonesia .....	82



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan laba yang baik, menunjukkan bahwa suatu perbankan mempunyai keuangan yang baik. Meningkatnya laba akan meningkatkan nilai perbankan sebaliknya apabila pertumbuhan laba menurun pertumbuhan laba akan menuju ke arah negatif. Pertumbuhan laba mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan secara efektif dan efisien. Menurut Keown et al. (2011:140), pertumbuhan laba adalah peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya. Sementara laba bersih merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya (beban perusahaan pada suatu periode tertentu) termasuk pajak (Kasmir, 2018). Setiap perusahaan mengharapkan kenaikan laba terkadang mengalami penurunan. Oleh karena itu, diperlukan analisis laporan keuangan untuk mengestimasi laba, dan mengambil keputusan atas pertumbuhan laba yang akan dicapai untuk waktu mendatang. Pertumbuhan laba yang meningkat dari tahun ke tahun, akan memberikan sinyal yang positif mengenai kinerja perusahaan.

Perusahaan perbankan berorientasi untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Menurut Salju et al. (2019) keuntungan atau yang disebut juga laba dapat dijadikan sebagai indikator pada suatu usaha dalam hal penilaian kinerja atas usaha yang dijalankan setiap periodenya, besar kecilnya penggunaan laba sebagai indikator juga bergantung dengan ketetapan dari pengukuran pendapatan maupun biaya. Pada perbankan, keuntungan utama

dihasilkan melalui bunga simpanan yang diberikan untuk nasabah dari bank dikurangi bunga pinjaman atas penyaluran dana oleh bank kepada nasabah, hal ini dikenal dengan istilah *spread based* (Kasmir, 2015:25). Laba menjadi informasi yang diperhatikan dari kinerja sebuah perusahaan, laba yang bertumbuh menunjukkan bahwa suatu perusahaan setiap periodenya mengalami peningkatan secara efisien dan efektif pada kegiatan operasionalnya.

Siklus kinerja keuangan perusahaan, laba perusahaan diharapkan mengalami pertumbuhan pada setiap periodenya agar dapat menunjang kinerja perusahaan. Menurut Napitupulu (2019), perusahaan yang labanya bertumbuh setiap periodenya dapat meningkatkan ukuran perusahaan yang nantinya akan meningkatkan ukuran perusahaan yang nantinya akan meningkatkan hasil dari laba yang diperoleh. Perusahaan yang memiliki peningkatan pada keuntungannya akan mempunyai total aset yang dapat menambah peluang yang baik untuk menghasilkan keuntungan dimasa mendatang.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya Sukamulja (2019:86). Penelitian ini menggunakan alat ukur *cash ratio*. Apabila kas dan setara kas lebih besar dibandingkan hutang lancar maka likuiditas perusahaan tersebut baik maka likuiditas mampu mempengaruhi pertumbuhan laba ataupun sebaliknya. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (Hery, 2016:24). Penelitian ini menggunakan alat ukur *debt to equity ratio*. Apabila liabilitas lebih rendah dibandingkan ekuitas maka solvabilitas perusahaan tersebut baik maka solvabilitas mampu mempengaruhi pertumbuhan laba ataupun sebaliknya. Profitabilitas adalah



kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan (Sutrisno, 2009:222). Penelitian ini menggunakan alat ukur *return on equity*. Apabila laba bersih lebih besar dibandingkan ekuitas maka profitabilitas perusahaan tersebut baik maka profitabilitas mampu mempengaruhi pertumbuhan laba ataupun sebaliknya. Likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas mampu mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan. Informasi mengenai kinerja serta pencapaian laba tersaji dalam laporan keuangan, dimana pada laporan akan menunjukkan kondisi dari keuangan perusahaan serta kinerja dari manajemen perusahaan.

Informasi pada laporan keuangan agar mudah dipahami dan bermanfaat maka diperlukan analisis yang berguna untuk melihat suatu posisi keuangan perusahaan dari periode sebelumnya terhadap pencapaian sekarang, dan memprediksi terhadap periode selanjutnya. Analisis laporan keuangan terdapat berbagai macam, salah satunya menggunakan rasio keuangan. Menurut Estininghadi (2019) rasio keuangan merupakan indikator dalam melihat hubungan relevan terhadap dua angka yang terdapat pada sub-klasifikasi laporan keuangan dengan melakukan perbandingan antar angka yang ada pada suatu rentang waktu maupun rentang waktu lainnya dengan tujuan menilai laporan keuangan.

Rasio keuangan berfungsi mengidentifikasi, memperkirakan laba, serta pengambilan keputusan atas target pencapaian pertumbuhan laba pada masa depan (Aryantoet al., 2018). Hasil analisis rasio keuangan mempunyai berbagai manfaat bagi pemakainya, yaitu: pemilik perusahaan, manajemen, investor, dan kreditur sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini memakai

likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dengan memakai alat ukur *cash ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity*.

Pertumbuhan laba perbankan pada perusahaan perbankan selama periode tahun 2017-2021 mengalami kenaikan dan penurunan. Standar pertumbuhan laba pada perbankan sebesar 15% (Sahara, 2021). Berikut rata-rata pertumbuhan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

**Tabel 1.1. Rata-rata Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2021**

Nama Bank	Tahun	Pertumbuhan Laba (%)	Standar Pertumbuhan Laba
BMRI	2017	46,36	15%
	2018	20,56	
	2019	10,07	
	2020	(37,98)	
	2021	73,13	
BBCA	2017	13,03	15%
	2018	10,85	
	2019	10,51	
	2020	(4,98)	
	2021	15,81	
BBNI	2017	20,68	15%
	2018	9,59	
	2019	2,76	
	2020	(78,58)	
	2021	230,49	
BBRI	2017	10,49	15%
	2018	11,61	
	2019	6,15	
	2020	(45,77)	
	2021	64,81	
BDMN	2017	37,07	15%
	2018	7,28	
	2019	3,25	
	2020	(74,32)	
	2021	53,29	
BNLI	2017	(111,54)	15%
	2018	20,41	
	2019	66,48	
	2020	(51,90)	
	2021	70,61	
MAYA	2017	(17,65)	15%
	2018	(35,23)	
	2019	20,73	
	2020	(87,85)	
	2021	(31,22)	

Sumber : idx.co.id, 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada Bank Mandiri periode 2020 pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar -37,98, dan periode 2021 mengalami peningkatan sebesar 73,13. Bank Central Asia periode 2020 pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar -4,98, dan periode 2021 mengalami peningkatan sebesar 15,81. Bank Negara Indonesia periode 2020 pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar -78,58, dan periode 2021 mengalami peningkatan sebesar 230,49. Bank Rakyat Indonesia periode 2020 pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar -45,77, dan periode 2021 mengalami peningkatan sebesar 64,81. Bank Danamon Indonesia periode 2020 pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar -74,32, dan periode 2021 mengalami peningkatan sebesar 53,29. Bank Permata periode 2017 pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar -111,54, dan periode 2021 mengalami peningkatan sebesar 70,61. Bank Mayapada Internasional periode 2020 pertumbuhan laba mengalami penurunan sebesar -87,85, dan periode 2019 mengalami peningkatan sebesar 20,73. Penurunan pertumbuhan laba terjadi karena laba bersih setelah pajak tahun tertentu lebih kecil dibandingkan laba bersih setelah pajak pada tahun sebelumnya.

Berdasarkan interpretasi tabel 1.1 tersebut dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan masih ada pertumbuhan laba kurang dari standar pertumbuhan laba sebesar 15%. Pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan pada tahun 2020 banyak mengalami penurunan, penurunan ini terjadi karena adanya pandemi covid 19 (Pusparisa, 2021).

Berdasarkan penelitian mengenai *cash ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* terhadap pertumbuhan laba menggunakan rasio keuangan sudah dilakukan peneliti-peneliti terdahulu, namun hasilnya tidak konsisten. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu terdapat beberapa variabel yang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan yaitu *cash ratio* yang diteliti Mita et al. (2017) menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap pertumbuhan laba, *debt to equity ratio* yang diteliti oleh Mursidah & Ummah (2014) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, *return on equity* yang diteliti Handayani et al. (2021) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Sementara variabel yang diteliti oleh Panjaitan (2018) *cash ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, *return on equity* yang diteliti Febrianty & Divianto (2017) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan pada data dan hasil penelitian yang memperlihatkan perbedaan oleh beberapa peneliti terdahulu, peneliti berminat mengkaji ulang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dari suatu perusahaan sehingga judul penelitian ini adalah : Pengaruh rasio likuiditas solvabilitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan masih lebih rendah dari standar pertumbuhan laba sebesar 15%. Pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan pada tahun 2020 banyak mengalami penurunan, penurunan ini mungkin

disebabkan oleh likuiditas, solvabilitas ataupun profitabilitas pada perusahaan perbankan tersebut.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
4. Apakah Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas, berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk manambah ilmu dan wawasan yang sudah di dapatkan selama kuliah.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### 3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan bacaan dan referensi terutama untuk peneliti selanjutnya yang sejenis.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori keagenan (Agency Theory)**

Utama (2013) menyatakan konsep keagenan yaitu sebuah kontrak yang dimana *principal* menyewa *agen* untuk melakukan kontribusi bagi kepentingan mereka dengan memberikan beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada *agent*. Keberhasilan *agent* dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan diantaranya: likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio-rasio keuangan dalam laporan keuangan perusahaan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang menjadi dasar pertimbangan para investor. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan salah satu komitmen manajemen untuk meningkatkan kinerjanya terutama dalam kinerja sosial. Dengan demikian, manajemen akan mendapatkan penilaian positif dari *stakeholders*. Masalah agensi muncul karena keputusan manajemen tidak sejalan dengan *principal*. Selain itu manipulasi pada laporan keuangan dapat dilakukan oleh manajemen salah satunya adalah laba. Masalah ini dapat disebut dengan asimetri informasi.

#### **2.2 Laporan Keuangan**

##### **2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu (Kasmir 2017:7). Menurut Sukamulja (2019:3) laporan keuangan merupakan informasi yang paling lengkap dari sebuah perusahaan. Menurut Fahmi (2020:2) laporan

keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, dan informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja perusahaan tersebut.

Melalui definisi dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah informasi lengkap tentang keadaan hasil proses akuntansi perusahaan dan posisi keuangan pada periode tertentu, yang dapat digunakan untuk menggambarkan aktivitas entitas. Menurut pihak yang berkepentingan (seperti kreditor, pemerintah, investor dan masyarakat umum), laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan serta berguna untuk pengambilan keputusan.

### 2.2.2 Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan SAK ETAP *updated* 2015 laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang memberikan gambaran mengenai posisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu.
2. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai kinerja suatu entitas dalam menjalankan operasinya pada periode tertentu (Sirait, 2014:20).
3. Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang memberikan gambaran perubahan ekuitas suatu entitas dari awal hingga akhir periode.
4. Laporan arus kas merupakan laporan yang menggambarkan arus kas, dan memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas pada periode tertentu.

5. Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang telah disajikan.

Menurut Sukamulja (2019:33) mengemukakan bahwa laporan laba rugi, posisi keuangan perusahaan atau neraca, dan laporan arus kas dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan, serta memprediksi tingkat keuntungan dan arus kas perusahaan.

### 2.2.3 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Menurut Sirait (2016:34) dalam menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan pengguna. Terdapat empat cara untuk melakukan analisis laporan keuangan, yaitu :

- a. Analisis komparatif, dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan secara berurutan dari satu periode ke periode lainnya.
- b. Analisis komposisi (*common size*), yaitu teknik analisis laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk persentase yang bertujuan untuk mengetahui skala suatu bagian tertentu dalam kesatuannya.
- c. Analisis rasio, yaitu teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui korelasi antar pos dalam neraca.
- d. Analisis *trend*, yaitu teknik analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan terkini dan kinerja perusahaan.

### 2.2.4 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Menurut PSAK No. 1 menjelaskan tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan kepada pihak internal dalam



pengambilan keputusan. Menurut Kasmir (2018:68), terdapat beberapa tujuan dan manfaat dilakukannya analisis laporan keuangan, yaitu:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, baik itu harta, kewajiban, modal, maupun hasil yang telah dicapai pada periode tertentu,
2. Untuk mengetahui kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan,
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki,
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan saat ini,
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu dilakukan penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal, dan
6. Dapat digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

## **2.3 Analisis Rasio Keuangan**

### **2.3.1 Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (Kasmir, 2018:104). Menurut Hery (2016:18) mengatakan bahwa “Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan data laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan”. Menurut Sukamulja (2019:85) mengatakan bahwa “Rasio

Keuangan merupakan suatu kegiatan menghitung dengan cara membagi satu elemen dengan elemen lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan untuk mengetahui perbandingan atas kedua elemen tersebut.

Melalui pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah kegiatan menghitung satu angka dengan menggunakan angka lain yang terdapat dalam laporan keuangan dan digunakan untuk menentukan kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilampirkan.

### **2.3.2 Manfaat Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Fahmi (2020:112), terdapat beberapa manfaat yang didapat dalam menganalisis rasio keuangan, yaitu :

1. Dapat dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi perusahaan dari perspektif keuangan
3. Bagi *stakeholder* perusahaan, analisis rasio keuangan dapat di jadikan sebagai penilaian.
4. Bagi para kreditor, analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk memperkirakan potensi risiko yang akan dihadapi dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Bagi pihak manajemen analisis rasio keuangan sangat bermanfaat sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.

### 2.3.3 Keunggulan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan

#### 2.3.3.1 Keunggulan Rasio Keuangan

Menurut Hery (2018:140), analisis rasio memiliki beberapa keunggulan, sebagai berikut :

1. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan,
2. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit,
3. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain,
4. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*),
5. Menstandarisasi *size* perusahaan,
6. Lebih mudah untuk membandingkan perusahaan satu dengan perusahaan lainnya atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik (*time series*), dan
7. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

#### 2.3.3.2 Kelemahan Rasio Keuangan

Menurut Fahmi (2020:133), terdapat beberapa kelemahan dalam melakukan analisis rasio keuangan, yaitu :

1. Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi suatu perusahaan.

2. Analisis keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal bukan kesimpulan akhir.
3. Setiap data yang diperoleh yang dipergunakan dalam menganalisis adalah bersumber dari laporan keuangan perusahaan.
4. Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat artificial.

Berdasarkan uraian teori diatas, dapat disimpulkan bahwa manajer keuangan harus menerapkan prinsip kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan, jika analisis yang dilakukan memuat ilustrasi pola perusahaan yang menyimpang dari standar industri, maka ini pertanda masalah dan penelitian lebih lanjut sangat diperlukan.

### **2.3.4 Rasio Likuiditas**

#### **2.3.4.1 Pengertian Rasio Likuiditas**

Menurut Sukamulja (2019:86) mengatakan bahwa “Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas”.

Menurut Hery (2016:23) mengatakan bahwa “Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo”.

Melalui pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

### 2.3.4.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Tujuan dan manfaat rasio likuiditas sebagai berikut (Hery, 2018:178) :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total aset lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar (tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya).
4. Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.
5. Sebagai alat perencanaan keuangan dimasa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

### 2.3.4.3 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Rasio Likuiditas.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, dan arus kas operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh (*growth opportunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang atau struktur utang (Hani, 2015:121).



### 2.3.4.4 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2016:50), terdapat tiga jenis rasio likuiditas yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan, yaitu :

- 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- 2) Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)
- 3) Rasio Kas (*Cash ratio*)

Adapun rasio likuiditas yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah rasio kas (*cash ratio*).

Menurut Sukamulja (2019:90) mengatakan bahwa *cash ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Adapun rumus untuk menghitung rasio kas adalah (Hery, 2016:56) :

$$CR = \frac{CE}{TCL} \times 100\%$$

Keterangan :

Rasio Kas (*Cash ratio*) = CR

Kas dan Setara Kas (*Cash and Equivalent*) = CE

Total Liabilitas Lancar (*Total Current Liabilities*) = TCL

### 2.3.5 Rasio Solvabilitas

#### 2.3.5.1 Pengertian Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2016:24) mengemukakan bahwa “Rasio *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya”.

Menurut Kasmir (2018:151) mengemukakan bahwa “Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan utang.

### **2.3.5.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Solvabilitas**

Menurut Hery (2015:92) tujuan dan manfaat rasio solvabilitas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui posisi total kewajiban perusahaan kepada kreditor, khususnya jika dibandingkan dengan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan.
2. Untuk mengetahui posisi kewajiban jangka panjang perusahaan terhadap jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
3. Untuk menilai kemampuan aset perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, termasuk kewajiban yang bersifat tetap, seperti pembayaran angsuran pokok pinjaman beserta bunganya.
4. Untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dan modal. Untuk menilai seberapa besar pengaruh hutang dan modal terhadap pembiayaan aset perusahaan
5. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah aset yang dijadikan sebagai jaminan modal bagi pemilik atau pemegang saham, dan jaminan hutang bagi kreditor.

6. Untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang.
7. Untuk menilai sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan (yang diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak) dalam membayar bunga pinjaman, dan melunasi seluruh kewajiban perusahaan.

### 2.3.5.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Solvabilitas

Perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, tentu saja membutuhkan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai. Dana ini tidak hanya dibutuhkan untuk membiayai jalannya kegiatan operasional perusahaan saja, melainkan juga untuk membiayai aktivitas investasi perusahaan, seperti biaya untuk mengganti atau membeli tambahan peralatan dan mesin produksi yang baru, membuka kantor cabang baru, melakukan ekspansi bisnis dan sebagainya.

Perusahaan dalam memperoleh dana untuk kepentingan pembiayaan, perusahaan pada umumnya memiliki beberapa sumber alternatif. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan dana yang diperoleh perusahaan.

### 2.3.5.4 Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir (2018:155) terdapat lima jenis rasio solvabilitas yang paling sering digunakan perusahaan, yaitu :

- 1) Rasio Utang terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)
- 2) Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to equity ratio*)

- 3) Rasio Hutang jangka panjang terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to equity ratio*)
- 4) Rasio Kelipatan Bunga yang dihasilkan (*Time Interest Earned*)
- 5) Cakupan Biaya Tetap (*Fixed Change Coverage*)

Adapun rasio solvabilitas yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah rasio hutang terhadap ekuitas (*Debt to equity ratio*).

*Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur proporsi utang terhadap modal suatu perusahaan (Hery, 2016:78). Menurut Sigel dan Shim sebagaimana dikutip Fahmi (2020:132) mengatakan bahwa “*Debt to equity ratio* merupakan ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor”.

Menurut IAI (2019:195) mengatakan bahwa “*Debt to equity ratio* merupakan perbandingan total utang dengan total ekuitas”. Berdasarkan definisi para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to equity ratio* merupakan jenis rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjangnya. Adapun rumus untuk menghitung *Debt to equity ratio* sebagai berikut (Sukamulja, 2019:93) :

$$\text{DER} = \frac{\text{TL}}{\text{TE}} \times 100\%$$

Keterangan : Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to equity ratio*) = DER

Total Liabilitas (*Total Liabilities*) = TL

Total Ekuitas (*Total Ekuitas*) = TE

## 2.3.6 Rasio Profitabilitas

### 2.3.6.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Menurut IKA (2019:197) mengatakan bahwa “Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan peningkatan keuntungan”.

Menurut Kasmir (2018:196) mengatakan bahwa “Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik hasil perusahaan.

### 2.3.6.2 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:68) tujuan rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.



Menurut Kasmir (2018:198) manfaat rasio profitabilitas sebagai berikut :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### 2.3.6.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Menurut Rivai (2014:524) yang mempengaruhi profitabilitas secara umum ialah :

1. *Profit Margin*, yaitu perbandingan antara *net operating income* atau laba bersih usaha dibandingkan dengan *net sales* atau penjualan bersih dinyatakan dalam persentase.
2. *Turner of operating asset*, yaitu dengan membandingkan antara *net sales* atau penjualan bersih dengan *operating asset* atau modal usaha.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi laba usaha perusahaan dari tahun ke tahun. Faktor tersebut terutama berupa pengaruh perubahan tingkat penjualan, perubahan harga pokok penjualan, dan perubahan biaya usaha. Faktor dari perubahan laba kotor disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor penjualan dan faktor harga pokok (Jumingan, 2017:161).

### 2.3.6.4 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2016:105-113) terdapat lima jenis rasio profitabilitas, yaitu:

- 1) Pengembalian Aset (*Return on Asset*)
- 2) Pengembalian Ekuitas (*Return on equity*)
- 3) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)
- 4) Margin Laba Operasi (*Operating Profit Margin*)
- 5) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Adapun rasio profitabilitas yang digunakan penulis untuk penelitian ini adalah pengembalian ekuitas (*Return on equity*).

*Return on equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan laba dari ekuitas. Adapun rumus untuk menghitung rasio ini, yaitu (Kasmir, 2015:196) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{NI}}{\text{TE}} \times 100\%$$

Keterangan :

Pengembalian Ekuitas (*Return on equity*) = ROE

Laba Bersih (*Net Income*) = NI

Total Ekuitas (*Total Equity*) = TE

## 2.4 Pertumbuhan Laba

Menurut Harahap dalam penelitian Andriyani (2015:345) mengatakan bahwa laba merupakan selisih dari realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dengan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan penghasilan tersebut. Menurut Halim & Supomo dalam penelitian Pratama (2019:16) mengatakan bahwa laba merupakan perhitungan selisih antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan yang dapat menjadi pusat pertanggungjawaban dengan keluar masuknya anggaran. Melalui uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laba merupakan selisih antara pendapatan yang dihasilkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Memaksimalkan laba setiap tahunnya merupakan salah satu tujuan utama perusahaan. Dengan bertumbuhnya laba setiap tahun dapat menentukan keberlangsungan hidup perusahaan serta menunjukkan kinerja perusahaan. Menurut Kasmir (2018:144) mengatakan bahwa “Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya”. Menurut Sartono sebagaimana dikutip Fahmi (2020:142) mengatakan bahwa “Rasio Pertumbuhan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya baik itu di dalam industri maupun dalam perkembangan ekonomi secara umum”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba merupakan dasar perhitungan menilai kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya ditengah pertumbuhan ekonomi melalui hasil

keuangannya. Pertumbuhan laba perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, kepercayaan kreditur dan minat investor dalam berinvestasi. Menurut Harahap dalam penelitian Aiki (2018:7) pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

Keterangan :

$Y_t$  = Laba setelah pajak pada periode tertentu

$Y_{t-1}$  = Laba setelah pajak pada periode sebelumnya

## 2.5 Peneliti Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini, sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

Peneliti dan Tahun penelitian	Judul	Alat Analisis	Hasil
Panjaitan (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to equity ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Return on Asset</i> terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016	Analisis regresi linear berganda	<i>Current Ratio</i> , <i>Debt to equity ratio</i> , dan <i>Return on Asset</i> positif terhadap Pertumbuhan Laba, <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Laba <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to equity ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , dan <i>Return on Asset</i> signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
Sihombing (2018)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to equity ratio</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek	Analisis deskriptif dan regresi berganda	<i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to equity ratio</i> negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to equity ratio</i> secara simultan tidak

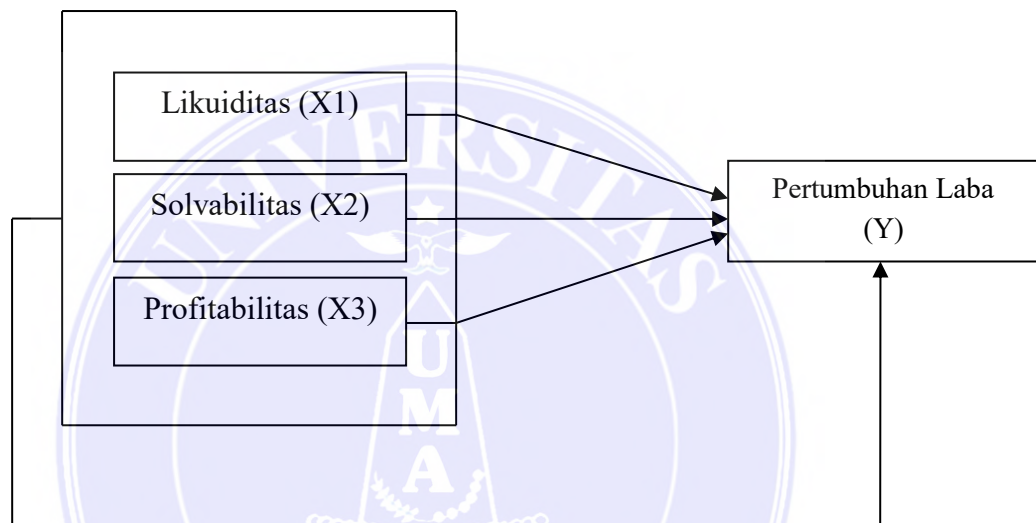
	Indonesia periode 2010-2014		berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba
Agustina & Mulyadi (2019)	Pengaruh <i>Debt to equity ratio</i> , <i>Total Asset Turn Over</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Net Profit Mrgin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi berganda	<i>Debt to equity ratio</i> dan <i>Current Ratio</i> positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba <i>Total Asset Turn Over</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Pertumbuhan Laba
Ningsih & Utiyati (2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi linear berganda	<i>Current Ratio</i> negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. <i>Debt to Asset Ratio</i> positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. <i>Net Profit Margin</i> positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.
Septinia (2022)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to equity ratio</i> , <i>Return On Asset Ratio</i> , dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019	Analisis regresi linear berganda	<i>Current Ratio</i> tidak terhadap Pertumbuhan Laba. <i>Debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. <i>Return On Asset Ratio</i> berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. <i>Net Profit Margin</i> tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

## 2.6 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang baik akan menjelaskan secara teoritis antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Tujuannya adalah untuk menilai atau mengukur hubungan atau pengaruh antara variabel dalam suatu penelitian.



Kerangka konseptual adalah model (gambar) berupa konsep tentang hubungan antara variabel satu dengan berbagai faktor lainnya. Kerangka konseptual yang terperinci sangat penting agar penelitian lebih terarah serta memberikan gambaran dalam menyelesaikan masalah. Adapun kerangka konseptual tersebut digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Mustafidah & Suwarsito (2020:113) mengatakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian yang kebenarannya di uji secara empiris”.

### 2.7.1 Pengaruh Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Sukamulja (2019:86) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimiliki menjadi kas. Menurut Hery (2016:23) likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Panjaitan

(2018) likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian Simbolon & Miftahuddin (2021) likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis sebagai berikut :

H1 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

### **2.7.2 Pengaruh Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba**

Menurut Hery (2016:24) solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Menurut Kasmir (2018:151) adalah rasio yang digunakan mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mursidah & Ummah (2014) bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini juga mendukung penelitian Trirahaju (2017) bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis sebagai berikut :

H2 : Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

### **2.7.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba**

Menurut Kasmir (2018:196) profitabilitas adalah kemampuan untuk menilai perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut IAI (2019:197) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan peningkatan keuntungan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febrianty & Divianto(2017) profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dalam penelitian Putri & Fuadati

(2019) profitabilitas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis sebagai berikut :

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

#### **2.7.4 Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Syairozi et al. (2022) bahwasannya likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H4 : Likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif. Menurut Siregar (2014:15) mengatakan bahwa “Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel satu dengan variabel lainnya”. Menurut Mustafidah & Suwarsito (2020:21) mengatakan bahwa “Pendekatan Kuantitatif merupakan penilaian permasalahan yang diteliti dengan menggunakan angka-angka”. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba.

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dalam delapan bulan, yang dimulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan selesai. Adapun rincian waktu penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	Periode 2022			Periode 2023					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	Juli	Ags	Sept
1	Penyusunan proposal	■	■	■						
2	Seminar Proposal				■					
3	Pengumpulan data					■				
4	Analisis data						■			
5	Seminar Hasil							■		
6	Pengajuan Meja Hijau								■	
7	Meja Hijau									■

Sumber : Penulis

### 3.1.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia. Dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2017-2021 yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Mustafidah & Suwarsito (2020:137) mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi berupa subjek maupun objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 yaitu berjumlah 46 Bank.

### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut Sinambela (2018:95). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang tidak semua anggota sampel diberi kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel akan tetapi menetapkan kriteria sebagai acuan untuk menentukan sampel. Adapun penetapan kriteria dalam penelitian ini adalah :

1. Perbankan harus mempublikasikan laporan keuangan lengkap dari tahun 2017-2021
2. Perbankan yang listing dalam periode 2017-2021



Berdasarkan kriteria tersebut, maka proses pengambilan sampel tersebut dapat dijelaskan pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria 2017-2021**

<b>Kriteria Pemilihan Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan perbankan di BEI selama tahun 2017-2021	46
Bank yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan lengkap tahun 2017-2021	(20)
Perbankan yang listing dalam periode 2017-2021	(5)
<b>Jumlah sampel</b>	<b>21</b>

Sumber : Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan seleksi sampel sesuai kriteria yang telah ditentukan, maka terdapat 21 perusahaan perbankan yang dijadikan sampel penelitian dari laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas, dengan jumlah data yang diperoleh dari 21 sampel perusahaan untuk 5 tahun adalah sebanyak 105 data dari laporan keuangan.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang dapat diperoleh dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini dapat diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Likuiditas (X1)	Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimiliki menjadi kas. Sumber : (Sukamulja, 2019:86)	$CR = \frac{\text{Cash and Equivalents}}{\text{Total Current Liabilities}}$	Rasio
2.	Solvabilitas (X2)	Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Sumber : Hery (2016:24)	$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
3.	Profitabilitas (X3)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Sumber : Sutrisno(2009:222)	$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
4.	Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba adalah peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya. Sumber : Keown et al. (2011:140)	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$	Rasio

Sumber : Penulis

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dengan mengumpulkan data-data laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang dapat diakses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memecahkan masalah dengan menguji hipotesis yang diajukan untuk memperoleh jawaban pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan SPSS 26. Berikut ini merupakan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan proses perubahan data penelitian dalam bentuk tabulasi yang lebih mudah untuk dipahami, yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Analisis data statistik deskriptif yang umum digunakan yaitumean, maksimum,minimum, dan standar devisiasi.

#### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

##### 3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Menurut Pratama (2019:35) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Adapun dasar pengambilan keputusan, yaitu :

- a) Dapat dikatakan berdistribusi normal, apabila nilai probabilitasnya lebih besar atau sama dengan  $\alpha$  yang ditentukan yaitu 0,05.
- b) Dapat dikatakan tidak berdistribusi normal, apabila nilai probabilitasnya kurang dari 0,05

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Amaliya (2021:40) mengatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji atau mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik, apabila tidak ditemukannya korelasi antar variabel bebas (independen). Data dapat dikatakan tidak multikolinearitas apabila nilai tolerance-nya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih rendah dari 10.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Amaliya (2021:42) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Salah satu cara mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan cara melihat grafik scatterplot.

Menurut Ghozali (2020:154), Jika tidak ada pola tertentu yang terbentuk dan titik tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya. Model regresi yang baik ialah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2020) mengatakan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi linear. Berikut ini merupakan ketentuan yang sering digunakan dalam Uji *Durbin-Watson*:

- a) Jika  $0 \leq d \leq dL$ , maka terdapat autokorelasi positif
- b) Jika  $dL \leq d \leq dU$ , maka tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)
- c) Jika  $dU \leq d \leq 4-dU$ , maka tidak terdapat adanya autokorelasi
- d) Jika  $4-dU \leq d \leq 4-dL$ , maka tidak ada kesimpulan (ragu-ragu)
- e) Jika  $4-dL \leq d \leq 4$ , maka terdapat autokorelasi negatif

### 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan salah satu teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan dependen (Mustafidah & Suwarsito, 2020:129). Pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh variabel independen dengan dependen. Berikut ini persamaan regresinya :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :  $Y$  = Pertumbuhan Laba

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Likuiditas

$X_2$  = Solvabilitas

$X_3$  = Profitabilitas

$e$  = Standar Error

$\beta$  = Koefisien Regresi



### 3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Parsial (uji t), Uji simultan (uji F), dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

#### 3.6.4.1 Uji Parsial

Uji parsial bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk melihat variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, dapat dilihat melalui tingkat signifikansinya. Dengan Kriteria Pengambilan keputusan :

- a) Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.
- b) Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara parsial.

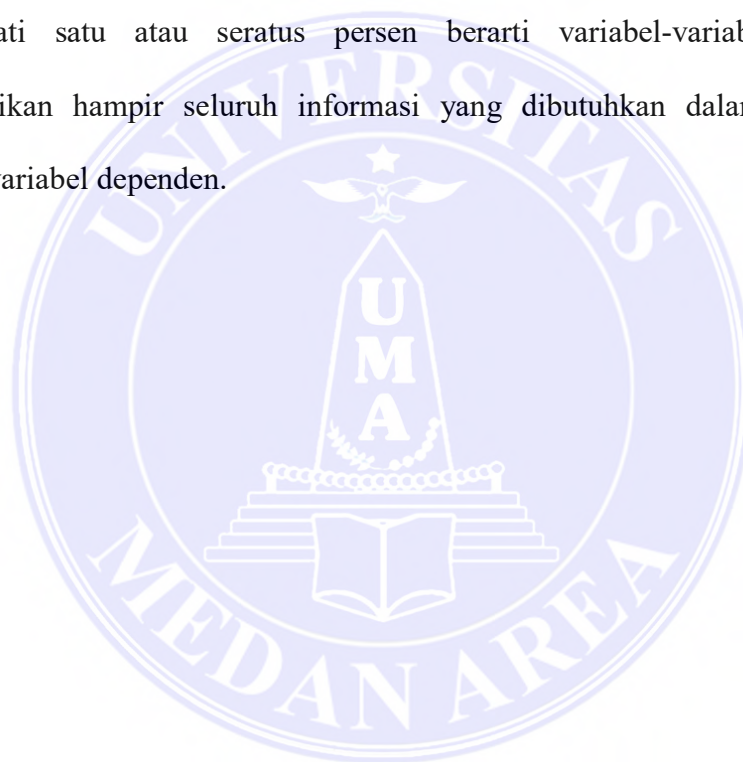
#### 3.6.4.2 Uji Simultan

Uji simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dengan dasar pengambilan keputusan :

- a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan nilai signifikansinya  $\geq 0,05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- b) Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  dengan nilai signifikansinya  $\leq 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

### 3.6.4.3 Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2020:98), Koefisien determinasi ini merupakan uji yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan variabel independen secara persentase terhadap variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil atau rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen tersebut dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati satu atau seratus persen berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan data sekunder pada laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil, sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin meningkat likuiditas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka akan meningkatkan pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa likuiditas yang baik apabila dapat melunasi semua hutang jangka pendek dengan harta lancar yang dimiliki. Jika likuiditas rendah, berarti perusahaan kesulitan melunasi hutang. Ketika kas yang dimiliki perusahaan tidak cukup untuk membayar liabilitas jangka pendeknya maka akan mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan perbankan tersebut.
2. Solvabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin meningkat solvabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tidak akan baik pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan tersebut. Hal ini

menjelaskan bahwa solvabilitas yang tinggi akan mengakibatkan kerugian. Sebaliknya apabila perusahaan mempunyai solvabilitas yang rendah maka kerugian yang dialami perusahaan akan semakin kecil.

3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Semakin meningkat profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka akan meningkatkan pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan tersebut. Hal ini menjelaskan bahwa profitabilitas yang tinggi akan semakin baik kondisi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan yang tinggi dan dapat dilihat pula dari tingkat pendapatan dan arus kas.
4. Likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,592 yang artinya 59,2%, hal ini menjelaskan bahwa perubahan-perubahan dalam pertumbuhan laba dapat di jelaskan oleh perubahan-perubahan dalam variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat diambil saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, diharapkan meningkatkan likuiditas dan profitabilitas agar kondisi perusahaan semakin baik. Likuiditas yang baik apabila dapat melunasi semua hutang jangka pendek dengan harta lancar yang dimiliki. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan tingkat laba dan efisiensi

perusahaan yang tinggi dan dapat dilihat pula dari tingkat pendapatan dan arus kas. Kemudian hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan pertumbuhan laba dengan meningkatkan likuiditas agar dapat melunasi semua hutang jangka pendek dengan harta lancar yang dimiliki.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan jumlah variabel-variabel yang akan diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan atau pengaruh yang lebih baik. Dan diharapkan untuk lebih memperluas tempat penelitian yang berbeda seperti perusahaan pertambangan, properti, manufaktur, real estate, dan lain-lain sehingga bisa diperoleh hasil penelitian yang lebih besar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt ToEquity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia ISSN : 2337-5221. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 106–115.
- Aiki, D. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 - 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1–17. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5510>
- Amaliya, Y. (2021). Pengaruh *Total Assets Turnover*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2019. Universitas Bhayangkara.
- Andriyani, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Ima Andriyani 1. *Andriyani Ima*, 13(2), 344–358.
- Aryanto, U. R., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris : Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Seminar Nasional IENACO*, 2(3), 17–25. <http://www.jsep.org/index.php/jsep/article/view/42>
- Charunia, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Pembangunan Panca Budi.
- Estininghadi, S. (2019). Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.26533/jad.v2i1.355>
- Fahmi, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta.
- Febrianty, & Divianto. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Perbankan. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 109–125. <https://doi.org/10.26533/eksis.v12i2.108>
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program *IBM SPSS*. 21. Badan Penerbit UNDIP.
- Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh ROA, ROE, NPM

Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019). *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 88–97. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5157>

- Hani, S. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. In Media.
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). *Financial Ratios for Business*. PT Grasindo.
- Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: *Integrated and Comprehensive* (Ketiga). PT Gramedia.
- IAI. (2019). *Modul Level Dasar (CAFB) Manajemen Keuangan*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- IKA. (2019). *PSAK 2 : Laporan Arus Kas*. Standar Akuntansi Keuangan (SAK).
- Jumingan. (2017). Analisis Laporan Keuangan. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Customer Service Excellent*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Satu). PT RajaGrafindo Persada.
- Keown, J. ., John D.M., Petty, J. W., & David F. JR. (2011). Manajemen Keuangan Prinsip & Penerapan (Kesepuluh). PT Indeks.
- Mita, F. P., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt ToEquity Ratio, Total Asset turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121–133.
- Mursidah, & Ummah, A. (2014). Analisis Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, Debt ToEquity Ratio, Dan Current Ratio, Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Economic Management & Business*, 15(4), 447–460.
- Mustafidah, H., & Suwarsito. (2020). Dasar-Dasar Metodologi Penelitian. UM Purwokerto Press.
- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jisamar (Journal Of Information System, Applied, Management*,

*Accounting, and Research*, 3(2), 115–120.

- Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(1), 1–15.
- Panjaitan, R. J. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt ToEquity Ratio, Net Profit Margin Dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4, 61–72.
- Pratama, D. P. (2019). Analisis Pengaruh Debt toEquity Ratio, Currrent Ratio, Inventory Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur (Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017) [Universitas Negeri Yogyakarta]. In *Skripsi* (Vol. 15, Issue 1). <https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>
- Pusparisa, Y. (2021). Terimbas Pandemi Covid-19, Laba Bersih Perbankan Indonesia Menyusut. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/10/terimbas-pandemi-covid-19-laba-bersih-perbankan-indonesia-menyusut>
- Putri, M. P., & Fuadati, S. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas, Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan. Putri, Maulidya Pesona, and Siti Rokhmi Fuadati. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas, Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan. 2019, Pp. 1–18., 1–18.
- Rivai, V. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan (Edisi ke 6). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sahara, N. (2021). Laba Bersih Perbankan Tumbuh 9,68%. <https://investor.id/finance/265991/laba-bersih-perbankan-tumbuh-968>
- Salju, Dahri, A., & Rosmayanti. (2019). Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Distributor Prima Palopo. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 70–89. <https://doi.org/10.35906/je001.v8i1.331>
- Septinia, N. P. (2022). Pengaruh Current Ratio , Debt ToEquity Ratio (Der), Return on Asset Ratio (Roa), Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2019. *Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–17. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/emabi>
- Septiyani, F. S., & Loen, M. (2020). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Rasio Kinerja Operasi dan Rasio Pasar Sebagai

- Moderating Variabel Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(1).
- Sihombing, H. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Media Studi Ekonomi*, 21(1), 1–20. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Simbolon, Z., & Miftahuddin, M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 65–71. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.469>
- Sinambela, L. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara.
- Sirait, P. (2014). *Pelaporan dan Laporan Keuangan*. Graha Ilmu.
- Sirait, P. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Ekuilibria.
- Siregar, S. (2014). *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Kencana.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Pertama)*. Andi.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan (Teori Konsep dan Aplikasi) (Kelima)*. Ekonisia.
- Syairozi, M. I., Khalid, F. A., & Taufiqurrachman, F. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan (Studi Kasus: Terhadap Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan Dan Media, Tahun 2016-2020). *Jurnal AKTUAL*, 20(2).
- Trirahaju, J. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 1(02). <https://doi.org/10.25134/jrka.v1i02.440>







## Lampiran 1 Data Hasil Penelitian

### VARIABEL LIKUIDITAS (X1)

NO	NAMA BANK	TAHUN	CR		
			KAS DAN SETARA KAS	LIABILITAS LANCAR	HASIL
1	BMRI	2017	158.775.796	3.848.399	16,75
	BANK MANDIRI	2018	124.677.686	4.931.143	11,56
		2019	123.792.750	4.456.424	10,97
		2020	177.364.584	6.047.810	0,18
		2021	193.631.712	8.243.190	23,48
2	BBCA	2017	83.377.439	593.758.004	0,14
	BANK CENTRAL ASIA	2018	103.311.560	644.125.579	0,16
		2019	113.067.545	713.796.046	0,15
		2020	3.395.689.584	5.305.969.804	0,63
		2021	147.734.088.485	1.733.980.923.265	0,08
3	BBNI	2017	91.977.278	4.947.972	0,77
	BANK NEGARA INDO	2018	98.922.032	4.641.359	0,17
		2019	81.184.598	5.840.616	0,35
		2020	126.907.599	6.708.479	18,91
		2021	173.340.293	5.837.987	26,89
4	BBRI	2017	186.617.516	7.153.217	0,29
	BANK RAKYAT INDONESIA	2018	215.757.148	8.616.791	0,15
		2019	236.906.429	7.734.755	0,35
		2020	167.253.135	13.246.548	12,62
		2021	153.924.601	22.949.705	6,7
5	BDMN	2017	15.834.242	11.112.742	0,23
	BANK DANAMON IND	2018	19.028.980	10.678.133	0,13
		2019	13.074.963	14.145.114	0,82
		2020	16.698.291	9.811.920	1,7
		2021	18.260.606	8.621.612	2,11
6	BNLI	2017	16.597.184	111.672.176	0,14
	BANK PERMATA	2018	20.896.262	118.471.829	0,17
		2019	23.201.983	123.529.832	0,18
		2020	25.991.667	150.045.399	0,17
		2021	43.860.266	185.791.217	0,23
7	MAYA	2017	11.601.267.555	8.304.405.381	1,39
	BANK MAYAPADA	2018	11.967.809	72.024.647	0,16

	INTER				
		2019	8.520.308	77.550.786	0,1
		2020	10.464.336	76.788.762	0,13
		2021	10.061.278	102.652.308	0,09
8	AGRO	2017	2.266.637.512	70.748.975	0,11
	BANK RAKYAT INDO	2018	5.756.111.819	43.818.497	0,12
	AGRONIAGA	2019	2.370.990.978	2.156.834.384	1,09
		2020	2.619.308.128	23.249.600.404	0,11
		2021	2.140.267.176	13.912.738.798	0,15
9	BABP	2017	1.499.507	52.047	0,54
	BANK MNC INTERNSL	2018	1.695.574	48.068	0,32
		2019	964.697	61.393	15,71
		2020	1.449.745	9.927.743	0,14
		2021	2.435.149	11.459.035	0,21
10	BACA	2017	4.682.885	14.200.731	0,32
	BANK CAPITAL INDONESIA	2018	6.068.271	15.775.832	0,38
		2019	3.840.969	16.649.887	0,23
		2020	3.632.563	17.751.955	0,2
		2021	7.210.501	19.398.953	0,37
11	BBTN	2017	38.837.639	179.905.295	0,21
	BANK TABUNGAN NEGARA INDONESIA	2018	44.715.006	213.336.418	0,2
		2019	31.249.908	208.904.875	0,14
		2020	34.637.555	279.135.068	0,12
		2021	41.229.907	295.975.826	0,13
12	BCIC	2017	1.847.145	14.741.889	0,12
	BANK JTRUST INDONESIA	2018	1.813.464	15.874.227	0,11
		2019	1.593.328	14.917.360	0,1
		2020	2.026.029	14.402.901	0,14
		2021	3.375.938	18.574.687	0,18
13	BEKS	2017	1.217.606	6.819.848	0,17
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN	2018	2.061.931	8.736.670	0,23
		2019	759.205	7.467.700	0,1
		2020	445.237	3.917.696	0,11
		2021	1.834.147	6.877.907	0,26
14	BNGA	2017	179.814	81.700	2,2
	BANK CIMB NIAGA	2018	93.030	5.954	15,62

		2019	128.223	29.646	4,32
		2020	119.673	8.701	13,75
		2021	57.529	20.482	2,8
15	BNII	2017	16.000.543	1.375.039	0,49
	BANK MAYBANK INDO	2018	17.671.187	1.028.165	0,84
		2019	18.233.506	1.142.953	15,95
		2020	24.624.131	116.396.867	0,55
		2021	24.252.776	115.931.191	0,2
16	BSWD	2017	538.520.869.384	3.336.082.157.841	0,16
	BANK OF INDIA INDON	2018	254.473.335.062	483.434.321.439	0,52
		2019	607.824.013.638	2.810.055.639.169	0,21
		2020	460.358.838.268	2.625.884.649.414	0,17
		2021	1.324.158.211.425	2.207.916.851.170	0,59
17	BTPN	2017	14.917.417	66.459.881	0,22
	BANK BTPN	2018	20.424.211	66.840.588	0,3
		2019	19.841.659	134.756.239	0,14
		2020	25.227.631	134.947.288	0,18
		2021	31.581.677	142.978.926	0,22
18	BVIC	2017	3.650.912.347	23.054.317.937	0,15
	BANK VICTORIA INTERNASIONA L	2018	3.908.258.174	22.541.904.051	0,17
		2019	2.145.738.685	22.733.000.533	0,09
		2020	2.504.438.284	20.416.104.425	0,12
		2021	1.886.562.456	19.134.965.881	0,09
19	MCOR	2017	2.909.736	13.097.708	0,22
	BANK CHINA CONSTRU CTION BANK INDONESIA	2018	1.833.422	13.314.650	0,13
		2019	1.934.650	15.502.183	0,12
		2020	3.207.665	18.574.303	0,17
		2021	3.799.349	19.434.434	0,19
20	MEGA	2017	17.332.034	51.622.431	0,33
	BANK MEGA	2018	6.524.880	69.068.759	0,09
		2019	7.013.499	85.042.637	0,08
		2020	7.691.157	22.586.813	0,34
		2021	17.592.335	31.091.548	0,56
21	NISP	2017	13.152.465	814.355	0,26
	BANK OCBC NISP	2018	14.420.313	674.980	0,73
		2019	19.552.631	1.078.372	0,63
		2020	9.656.140	1.905.965	5,06
		2021	12.060.879	1.864.370	6,46

**VARIABEL SOLVABILITAS (X2)**

NO	NAMA BANK	TAHUN	DER		
			TOTAL HUTANG	TOTAL EKUITAS	HASIL
1	BMRI	2017	888.026.817	170.006.132	5,22
	BANK MANDIRI	2018	941.953.100	184.960.305	5,09
		2019	1.025.749.580	209.034.525	4,9
		2020	1.151.267.847	193.796.083	5,94
		2021	1.326.592.237	222.111.282	5,97
2	BBCA	2017	614.940.262	131.401.694	4,67
	BANK CENTRAL ASIA	2018	668.438.779	151.753.427	4,4
		2019	740.067.127	174.143.156	4,24
		2020	885.537.919	184.714.709	4,79
		2021	1.019.773.758	202.848.934	5,02
3	BBNI	2017	584.086.818	100.903.304	5,78
	BANK NEGARA INDO	2018	671.237.546	110.373.789	6,08
		2019	688.489.442	125.003.948	5,5
		2020	746.235.663	112.872.199	6,61
		2021	838.317.715	126.519.977	6,62
4	BBRI	2017	959.439.711	168.077.778	5,71
	BANK RAKYAT INDONESIA	2018	1.111.622.961	185.275.331	5,99
		2019	1.183.155.670	208.784.336	5,66
		2020	1.278.346.276	199.911.376	6,39
		2021	1.386.310.930	291.786.804	4,75
5	BDMN	2017	139.084.940	39.172.152	3,55
	BANK DANAMON IND	2018	144.822.368	41.939.821	3,45
		2019	148.116.943	45.417.027	3,26
		2020	157.314.569	43.575.499	3,61
		2021	147.156.640	45.083.058	3,26
6	BNLI	2017	126.817.628	21.510.742	5,89
	BANK PERMATA	2018	130.440.930	22.451.936	5,8
		2019	137.413.908	24.037.351	5,71
		2020	162.654.644	35.071.453	4,63
		2021	197.765.327	36.613.715	5,4
7	MAYA	2017	66.202.194	8.543.376	7,74
	BANK MAYAPADA INTERNASIONAL	2018	76.183.319	10.788.574	7,06
		2019	81.066.862	12.341.969	6,56

		2020	79.603.549	12.914.476	6,16
		2021	105.125.905	13.978.280	7,52
8	AGRO	2017	13.213.962.130	3.111.284.877	4,24
	BANK RAKYAT INDO	2018	18.889.385.436	4.424.285.816	4,26
	AGRONIAGA	2019	22.586.218.693	4.481.704.219	5,03
		2020	23.727.802.051	4.287.690.211	5,53
		2021	14.408.859.476	2.457.663.179	5,86
9	BABP	2017	9.453.546	1.252.548	7,54
	BANK MNC INTERNSL	2018	9.424.865	1.429.990	6,59
		2019	9.048.429	1.559.450	5,8
		2020	10.101.667	1.551.237	6,51
		2021	11.649.903	2.365.457	4,92
10	BACA	2017	14.941.087	1.408.386	10,6
	BANK CAPITAL INDONESIA	2018	16.534.651	1.484.963	11,13
		2019	17.421.982	1.537.640	11,33
		2020	18.583.167	1.640.391	11,32
		2021	20.203.112	2.122.771	9,51
11	BBTN	2017	223.937.463	21.663.434	10,33
	BANK TABUNGAN NEGARA INDONESIA	2018	232.947.233	23.249.795	10,01
		2019	269.451.682	23.836.195	11,3
		2020	321.376.142	19.987.845	16,07
		2021	327.693.592	21.406.647	15,3
12	BCIC	2017	15.658.857	1.512.324	10,35
	BANK JTRUST INDONESIA	2018	16.508.766	1.314.903	12,55
		2019	15.637.771	1.673.826	9,34
		2020	14.761.678	1.443.230	10,22
		2021	18.657.788	2.659.787	7,01
13	BEKS	2017	6.870.566	788.358	8,71
	BANK PEMBANGUNAN DAERAH BANTEN	2018	8.788.732	693.398	12,67
		2019	7.547.795	549.533	13,73
		2020	3.975.700	1.361.581	2,91
		2021	6.958.464	1.891.147	3,67
14	BNGA	2017	2.786.452	1.242.382	2,24
	BANK CIMB NIAGA	2018	1.120.829	1.421.144	0,78
		2019	2.000.695	1.622.023	1,23
		2020	1.725.508	1.819.706	0,94



		2021	3.408.268	1.464.508	2,32
15	BNII	2017	152.478.451	20.775.040	7,33
	BANK MAYBANK INDO	2018	152.442.167	25.090.691	6,07
		2019	142.397.914	26.684.916	5,33
		2020	146.000.782	27.223.630	5,36
		2021	140.033.353	28.725.123	4,87
16	BSWD	2017	3.366.092.766.23 6	1.121.236.095.737	3
	BANK OF INDIA INDON	2018	2.766.528.043.72 2	1.130.232.448.722	2,44
		2019	2.844.343.386.09 5	1.163.069.170.478	2,44
		2020	2.663.693.880.30 0	1.057.669.579.451	2,51
		2021	2.236.747.328.86 9	2.018.746.227.482	1,1
17	BTPN	2017	73.027.270	17.200.797	4,24
	BANK BTPN	2018	76.544.999	19.364.407	3,95
		2019	142.608.793	31.471.928	4,53
		2020	142.277.859	32.964.753	4,31
		2021	146.932.964	36.078.927	4,07
18	BVIC	2017	208.433.250.481	299.392.899.001	0,69
	BANK VICTORIA INTERNASIONA L	2018	277.049.848.229	291.249.484.976	0,95
		2019	220.517.324.111	354.243.509.598	0,62
		2020	537.287.322.124	379.557.002.466	1,41
		2021	69.394.819.918	360.962.206.743	0,19
19	MCOR	2017	12.460.025	2.473.859	5,03
	BANK CHINA CONSTRU CTION BANK INDONESIA	2018	13.476.317	2.516.158	5,35
		2019	16.098.826	2.794.858	5,76
		2020	19.218.857	6.016.716	3,19
		2021	20.113.344	6.081.204	3,3
20	MEGA	2017	69.232.394	13.064.616	5,29
	BANK MEGA	2018	69.979.273	13.782.673	5,07
		2019	85.262.393	15.541.438	5,48
		2020	93.994.503	18.208.150	5,16
		2021	113.734.926	19.144.464	5,94
21	NISP	2017	131.989.603	21.784.354	6,05
	BANK OCBC NISP	2018	149.154.640	24.428.254	6,1
		2019	153.042.184	27.664.803	5,53
		2020	176.467.884	29.829.316	5,91
		2021	182.068.037	32.327.571	5,63

**VARIABEL PROFITABILITAS (X3)**

NO	NAMA BANK	TAHUN	ROE		
			LABA BERSIH SETELAH PAJAK	TOTAL EKUITAS	HASIL
1	BMRI	2017	21.443.042	170.006.132	12,61
	BANK MANDIRI	2018	25.851.937	184.960.305	13,97
		2019	28.455.592	209.034.525	13,61
		2020	17.645.624	193.796.083	9,1
		2021	30.551.097	222.111.282	13,75
2	BBCA	2017	23.321.150	131.401.694	17,74
	BANK CENTRAL ASIA	2018	25.851.660	151.753.427	17,03
		2019	28.569.974	174.143.156	16,4
		2020	27.147.109	184.714.709	14,69
		2021	31.440.159	202.848.934	15,49
3	BBNI	2017	13.770.592	100.903.304	13,64
	BANK NEGARA INDO	2018	15.091.763	110.373.789	13,67
		2019	15.508.583	125.003.948	12,4
		2020	3.321.442	112.872.199	2,94
		2021	10.977.051	126.519.977	8,67
4	BBRI	2017	29.045.049	168.007.778	17,28
	BANK RAKYAT INDONESIA	2018	32.418.486	185.275.331	17,49
		2019	34.413.825	208.784.336	16,48
		2020	18.660.393	199.911.376	9,33
		2021	30.755.766	291.786.804	10,54
5	BDMN	2017	3.828.097	39.172.152	9,77
	BANK DANAMON IND	2018	4.107.068	41.939.821	9,79
		2019	4.240.671	45.417.027	9,33
		2020	1.088.942	43.575.499	2,49
		2021	1.669.280	45.083.058	3,7
6	BNLI	2017	748.433	21.510.742	3,47
	BANK PERMATA	2018	901.252	22.451.926	4,01
		2019	1.500.420	24.037.341	6,24
		2020	721.587	35.071.443	2,05
		2021	1.231.127	36.613.715	3,36
7	MAYA	2017	675.405	8.543.376	7,9
	BANK MAYAPADA INTER	2018	437.412	10.788.574	4,05
		2019	528.114	12.341.968	4,27

		2020	64.164	12.914.476	0,49
		2021	44.127	13.978.280	0,31
8	AGRO	2017	140.495.535	3.111.284.877	4,51
	BANK RAKYAT INDO	2018	204.212.623	4.424.285.816	4,61
	AGRONIAGA	2019	51.061.421	4.481.704.219	11,39
		2020	31.260.682	4.287.690.211	0,72
		2021	(3.045.701.407)	2.457.663.179	-94,44
9	BABP	2017	(685.193)	1.252.548	-54,7
	BANK MNC INTERNSL	2018	57.021	1.429.990	3,98
		2019	20.433	1.559.450	13,1
		2020	10.414	1.551.237	0,67
		2021	12.868	2.365.457	0,54
10	BACA	2017	86.140	1.408.386	6,11
	BANK CAPITAL INDONESIA	2018	106.500	1.484.963	7,17
		2019	15.886	1.537.640	10,33
		2020	61.414	1.640.391	3,74
		2021	34.785	2.122.771	1,63
11	BBTN	2017	2.005.272	21.663.434	9,25
	BANK TABUNGAN	2018	2.236.172	23.249.795	9,61
	NEGARA INDONESIA	2019	209.263	23.836.195	0,87
		2020	1.602.358	19.987.845	8,01
		2021	2.376.227	21.406.647	11,1
12	BCIC	2017	121.534	1.512.324	8,03
	BANK JTRUST INDONESIA	2018	(401.101)	1.314.903	-3,05
		2019	49.495	1.673.826	2,95
		2020	(484.441)	1.443.230	-33,56
		2021	(445.423)	2.659.787	-16,74
13	BEKS	2017	(76.285)	788.358	-9,67
	BANK PEMBANGUNAN	2018	(100.131)	693.398	-14,44
	DAERAH BANTEN	2019	(137.559)	549.533	-25,07
		2020	(308.158)	1.361.581	-22,63
		2021	(265.176)	1.891.147	-14,02
14	BNGA	2017	98.017	1.242.382	7,88
	BANK CIMB NIAGA	2018	173.197	1.421.144	12,18
		2019	219.045	1.622.023	13,5
		2020	2.011.254	41.053.051	12,73

		2021	4.098.604	43.377.122	13,39
15	BNII	2017	1.860.845	20.775.040	9,91
	BANK MAYBANK INDO	2018	2.262.245	25.090.691	18,53
		2019	1.924.180	26.684.916	16,97
		2020	1.284.392	27.223.630	4,71
		2021	1.679.754	28.725.123	5,84
16	BSWD	2017	(127.084.937.316)	1.121.236.095.737	-11,33
	BANK OF INDIA INDON	2018	9.879.658.315	1.130.232.448.722	0,87
		2019	30.952.161.285	1.163.069.170.478	2,66
		2020	(70.581.531.876)	1.057.669.579.451	-6,67
		2021	(40.530.763.050)	2.018.746.227.482	-2
17	BTPN	2017	1.421.940	17.200.797	8,26
	BANK BTPN	2018	2.257.884	19.364.407	11,65
		2019	2.992.418	31.471.928	9,5
		2020	2.005.677	32.964.753	6,08
		2021	3.104.215	36.078.927	8,6
18	BVIC	2017	5.063.367.626	299.392.899.001	1,69
	BANK VICTORIA	2018	(8.143.414.025)	291.249.484.976	-2,79
	INTERNASIONAL	2019	12.994.024.622	354.243.509.598	3,66
		2020	25.313.492.868	379.557.002.466	6,66
		2021	(18.594.795.723)	360.962.206.743	-5,15
19	MCOR	2017	73.897	2.473.859	2,98
	BANK CHINA CONSTRU	2018	89.860	2.516.158	3,57
	CTION BANK INDONESIA	2019	78.967	2.794.858	2,82
		2020	49.979	6.016.716	0,83
		2021	79.392	6.081.204	1,3
20	MEGA	2017	1.300.043	13.064.616	9,95
	BANK MEGA	2018	1.599.347	13.782.673	11,6
		2019	2.002.733	15.541.438	12,88
		2020	3.008.311	18.208.150	16,52
		2021	4.008.051	19.144.464	20,93
21	NISP	2017	2.175.824	21.784.354	9,98
	BANK OCBC NISP	2018	2.638.064	24.428.254	10,79
		2019	2.939.243	27.664.803	10,62
		2020	2.101.671	29.829.316	7,04
		2021	2.519.619	32.327.571	7,79

**VARIABEL PERTUMBUHAN LABA (Y)**

NO	NAMA BANK	TAHUN	PERTUMBUHAN LABA			
			LABA SETELAH PAJAK TAHUN INI	LABA SETELAH PAJAK TAHUN SEBELUMNYA	BAGI LABA SETELAH PAJAK TAHUN SEBELUMNYA	HASIL
1	BMRI	2017	21.443.042	14.650.163	14.650.163	46,36
	BANK MANDIRI	2018	25.851.937	21.443.042	21.443.042	20,56
		2019	28.455.592	25.851.937	25.851.937	10,07
		2020	17.645.624	28.455.592	28.455.592	-37,98
		2021	30.551.097	17.645.624	17.645.624	73,13
2	BBCA	2017	23.321.150	20.632.281	20.632.281	13,03
	BANK CENTRAL ASIA	2018	25.851.660	23.321.150	23.321.150	10,85
		2019	28.569.974	25.851.660	25.851.660	10,51
		2020	27.147.109	28.569.974	28.569.974	-4,98
		2021	31.440.159	27.147.109	27.147.109	15,81
3	BBNI	2017	13.770.592	11.410.196	11.410.196	20,68
	BANK NEGARA INDO	2018	15.091.763	13.770.592	13.770.592	9,59
		2019	15.508.583	15.091.763	15.091.763	2,76
		2020	3.321.442	15.508.583	15.508.583	-78,58
		2021	10.977.051	3.321.442	3.321.442	230,49
4	BBRI	2017	29.045.049	26.285.251	26.285.251	10,49
	BANK RAKYAT INDONESIA	2018	32.418.486	29.045.049	29.045.049	11,61
		2019	34.413.825	32.418.486	32.418.486	6,15
		2020	18.660.393	34.413.825	34.413.825	-45,77
		2021	30.755.766	18.660.393	18.660.393	64,81
5	BDMN	2017	3.828.097	2.792.722	2.792.722	37,07
	BANK DANAMON IND	2018	4.107.068	3.828.097	3.828.097	7,28
		2019	4.240.671	4.107.068	4.107.068	3,25
		2020	1.088.942	4.240.671	4.240.671	-74,32
		2021	1.669.280	1.088.942	1.088.942	53,29
6	BNLI	2017	748.433	(6.483.084)	(6.483.084)	-111,54
	BANK PERMATA	2018	901.252	748.433	748.433	20,41



		2019	1.500.420	901.252	901.252	66,48
		2020	721.587	1.500.420	1.500.420	-51,9
		2021	1.231.127	721.587	721.587	70,61
7	MAYA	2017	675.405	820.191	820.191	-17,65
	BANK MAYAPA DA INTER	2018	437.412	675.405	675.405	-35,23
		2019	528.114	437.412	437.412	20,73
		2020	64.164	528.114	528.114	-87,85
		2021	44.127	64.164	64.164	-31,22
8	AGRO	2017	140.495.535	103.003.152	103.003.152	36,39
	BANK RAKYAT INDO	2018	204.212.623	140.495.535	140.495.535	45,35
	AGRONIA GA	2019	51.061.421	204.212.623	204.212.623	-74,99
		2020	31.260.682	51.061.421	51.061.421	-38,77
		2021	(3.045.701.4 07)	31.260.682	31.260.682	- 9842,9 1
9	BABP	2017	(685.193)	9.349	9.349	-74,29
	BANK MNC INTERN S L	2018	57.021	(685.193)	(685.193)	-108,32
		2019	20.433	57.021	57.021	-64,16
		2020	10.414	20.433	20.433	-49,03
		2021	12.868	10.414	10.414	23,56
10	BACA	2017	86.140	93.457	93.457	-7,82
	BANK CAPITAL INDONESI A	2018	106.500	86.140	86.140	23,63
		2019	15.886	106.500	106.500	-85,08
		2020	61.414	15.886	15.886	286,59
		2021	34.785	61.414	61.414	-43,36
11	BBTN	2017	2.005.272	2.618.905	2.618.905	-23,43
	BANK TABUNG AN	2018	2.236.172	2.005.272	2.005.272	11,51
	NEGARA INDONESI A	2019	209.263	2.807.923	2.807.923	-92,54
		2020	1.602.358	209.263	209.263	665,71
		2021	2.376.227	1.602.358	1.602.358	48,29
12	BCIC	2017	121.534	(718.722)	(718.722)	-116,91

	BANK JTRUST INDONESIA A	2018	(401.101)	121.534	121.534	-430,03
		2019	49.495	(401.101)	(401.101)	-112,34
		2020	(484.441)	49.495	49.495	-107,87
		2021	(445.423)	(484.441)	(484.441)	-8,05
13	BEKS	2017	(76.285)	(405.123)	(405.123)	-81,17
	BANK PEMBAN GUNAN	2018	(100.131)	(76.285)	(76.285)	31,25
	DAERAH BANTEN	2019	(137.559)	(100.131)	(100.131)	37,37
		2020	(308.158)	(137.559)	(137.559)	124,01
		2021	(265.176)	(308.158)	(308.158)	-13,94
14	BNGA	2017	98.017	71.677	71.677	36,74
	BANK CIMB NIAGA	2018	173.197	98.017	98.017	76,7
		2019	219.045	173.197	173.197	26,47
		2020	224.814	219.045	219.045	26,33
		2021	243.919	224.814	224.814	84,98
15	BNII	2017	1.860.845	1.967.276	1.967.276	-5,51
	BANK MAYBAN K INDONESIA A	2018	2.262.245	1.860.845	1.860.845	21,57
		2019	1.924.180	2.262.245	2.262.245	-14,94
		2020	1.284.392	1.924.180	1.924.180	-33,25
		2021	1.679.754	1.284.392	1.284.392	30,78
16	BSWD	2017	(127.084.937.316)	(505.002.023.048)	(505.002.023.048)	-74,83
	BANK OF INDIA INDONESIA A	2018	9.879.658.315	(127.084.937.316)	(127.084.937.316)	-107,77
		2019	30.952.161.285	9.879.658.315	9.879.658.315	213,29
		2020	(70.581.531.876)	30.952.161.285	30.952.161.285	-328,03
		2021	(40.530.763.050)	(70.581.531.876)	(70.581.531.876)	-42,57
17	BTPN	2017	1.421.940	1.875.846	1.875.846	-24,19
	BANK BTPN	2018	2.257.884	1.421.940	1.421.940	58,78
		2019	2.992.418	2.257.884	2.257.884	32,53
		2020	2.005.677	2.992.418	2.992.418	-32,97

		2021	3.104.215	2.005.677	2.005.677	54,77
18	BVIC	2017	5.063.367.626	(18.322.737.239)	(18.322.737.239)	-127,63
	BANK VICTORIA	2018	(8.143.414.025)	5.063.367.626	5.063.367.626	-260,83
	INTERNASIONAL	2019	12.994.024.622	(8.143.414.025)	(8.143.414.025)	-259,56
		2020	25.313.492.868	12.994.024.622	12.994.024.622	94,8
		2021	(18.594.795.723)	25.313.492.868	25.313.492.868	-173,45
19	MCOR	2017	73.897	53.885	53.885	37,13
	BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA	2018	89.860	73.897	73.897	21,6
		2019	78.967	89.860	89.860	-12,12
		2020	49.979	78.967	78.967	-36,7
		2021	79.392	49.979	49.979	58,85
20	MEGA	2017	1.300.043	1.158.000	1.158.000	12,26
	BANK MEGA	2018	1.599.347	1.300.043	1.300.043	23,02
		2019	2.002.733	1.599.347	1.599.347	25,22
		2020	3.008.311	2.002.733	2.002.733	50,21
		2021	4.008.051	3.008.311	3.008.311	33,23
21	NISP	2017	2.175.824	1.789.900	1.789.900	21,56
	BANK OCBC NISP	2018	2.638.064	2.175.824	2.175.824	21,24
		2019	2.939.243	2.638.064	2.638.064	11,41
		2020	2.101.671	2.939.243	2.939.243	-28,49
		2021	2.519.619	2.101.671	2.101.671	19,88

**DATA HASIL PENELITIAN**

		X1	X2	X3	Y
BMRI	2017	16,75	5,22	12,61	46,36
	2018	11,56	5,09	13,97	20,56
	2019	10,97	4,9	13,61	10,07
	2020	0,18	5,94	9,1	-37,98
	2021	23,48	5,97	13,75	73,13
BBCA	2017	0,14	4,67	17,74	13,03
	2018	0,16	4,4	17,03	10,85
	2019	0,15	4,24	16,4	10,51
	2020	0,63	4,79	14,69	-4,98
	2021	0,08	5,02	15,49	15,81
BBNI	2017	0,77	5,78	13,64	20,68
	2018	0,17	6,08	13,67	9,59
	2019	0,35	5,5	12,4	2,76
	2020	18,91	6,61	2,94	-78,58
	2021	26,89	6,62	8,67	230,49
BBRI	2017	0,29	5,71	17,28	10,49
	2018	0,15	5,99	17,49	11,61
	2019	0,35	5,66	16,48	6,15
	2020	12,62	6,39	9,33	-45,77
	2021	6,7	4,75	10,54	64,81
BDMN	2017	0,23	3,55	9,77	37,07
	2018	0,13	3,45	9,79	7,28
	2019	0,82	3,26	9,33	3,25
	2020	1,7	3,61	2,49	-74,32
	2021	2,11	3,26	3,7	53,29
BNLI	2017	0,14	5,89	3,47	-111,54
	2018	0,17	5,8	4,01	20,41
	2019	0,18	5,71	6,24	66,48
	2020	0,17	4,63	2,05	-51,9
	2021	0,23	5,4	3,36	70,61
MAYA	2017	1,39	7,74	7,9	-17,65
	2018	0,16	7,06	4,05	-35,23
	2019	0,1	6,56	4,27	20,73
	2020	0,13	6,16	0,49	-87,85
	2021	0,09	7,52	0,31	-31,22
AGRO	2017	0,11	4,24	4,51	36,39
	2018	0,12	4,26	4,61	45,35
	2019	1,09	5,03	11,39	-74,99
	2020	0,11	5,53	0,72	-38,77
	2021	0,15	5,86	-94,44	-9842,91
BABP	2017	0,54	7,54	-54,7	-74,29

	2018	0,32	6,59	3,98	-108,32
	2019	15,71	5,8	13,1	-64,16
	2020	0,14	6,51	0,67	-49,03
	2021	0,21	4,92	0,54	23,56
BACA	2017	0,32	10,6	6,11	-7,82
	2018	0,38	11,13	7,17	23,63
	2019	0,23	11,33	10,33	-85,08
	2020	0,2	11,32	3,74	286,59
	2021	0,37	9,51	1,63	-43,36
BBTN	2017	0,21	10,33	9,25	-23,43
	2018	0,2	10,01	9,61	11,51
	2019	0,14	11,3	0,87	-92,54
	2020	0,12	16,07	8,01	665,71
	2021	0,13	15,3	11,1	48,29
BCIC	2017	0,12	10,35	8,03	-116,91
	2018	0,11	12,55	-3,05	-430,03
	2019	0,1	9,34	2,95	-112,34
	2020	0,14	10,22	-33,56	-107,87
	2021	0,18	7,01	-16,74	-8,05
BEKS	2017	0,17	8,71	-9,67	-81,17
	2018	0,23	12,67	-14,44	31,25
	2019	0,1	13,73	-25,07	37,37
	2020	0,11	2,91	-22,63	124,01
	2021	0,26	3,67	-14,02	-13,94
BNGA	2017	2,2	2,24	7,88	36,74
	2018	15,62	0,78	12,18	76,7
	2019	4,32	1,23	13,5	26,47
	2020	13,75	0,94	12,73	26,33
	2021	2,8	2,32	13,39	84,98
BNII	2017	0,49	7,33	9,91	-5,51
	2018	0,84	6,07	18,53	21,57
	2019	15,95	5,33	16,97	-14,94
	2020	0,55	5,36	4,71	-33,25
	2021	0,2	4,87	5,84	30,78
BSWD	2017	0,16	3	-11,33	-74,83
	2018	0,52	2,44	0,87	-107,77
	2019	0,21	2,44	2,66	213,29
	2020	0,17	2,51	-6,67	-328,03
	2021	0,59	1,1	-2	-42,57
BTPN	2017	0,22	4,24	8,26	-24,19
	2018	0,3	3,95	11,65	58,78
	2019	0,14	4,53	9,5	32,53
	2020	0,18	4,31	6,08	-32,97
	2021	0,22	4,07	8,6	54,77



BVIC	2017	0,15	0,69	1,69	-127,63
	2018	0,17	0,95	-2,79	-260,83
	2019	0,09	0,62	3,66	-259,56
	2020	0,12	1,41	6,66	94,8
	2021	0,09	0,19	-5,15	-173,45
MCOR	2017	0,22	5,03	2,98	37,13
	2018	0,13	5,35	3,57	21,6
	2019	0,12	5,76	2,82	-12,12
	2020	0,17	3,19	0,83	-36,7
	2021	0,19	3,3	1,3	58,85
MEGA	2017	0,33	5,29	9,95	12,26
	2018	0,09	5,07	11,6	23,02
	2019	0,08	5,48	12,88	25,22
	2020	0,34	5,16	16,52	50,21
	2021	0,56	5,94	20,93	33,23
NISP	2017	0,26	6,05	9,98	21,56
	2018	0,73	6,1	10,79	21,24
	2019	0,63	5,53	10,62	11,41
	2020	5,06	5,91	7,04	-28,49
	2021	6,46	5,63	7,79	19,88

## Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Likuiditas	105	,08	29,69	2,2818	5,40089
Solvabilitas	105	,19	16,07	5,7617	3,10038
Profitabilitas	105	-94,44	20,93	4,2380	14,60412
Pertumbuhan_Laba	105	-9842,91	665,71	-97,6366	966,94150
Valid N (listwise)	105				

### 2. UJI ASUMSI KLASIK

#### A. Uji Normalitas Data

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,39468836
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,060
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

**B. Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,695	,286		5,919	,000		
Likuiditas	,126	,044	,361	2,862	,006	,892	1,121
Solvabilitas	,149	,095	,192	1,565	,124	,939	1,065
Profitabilitas	,743	,202	,451	3,681	,001	,946	1,057

a. Dependent Variable: Pertumbuhan\_Laba

**C. Uji Autokorelasi**

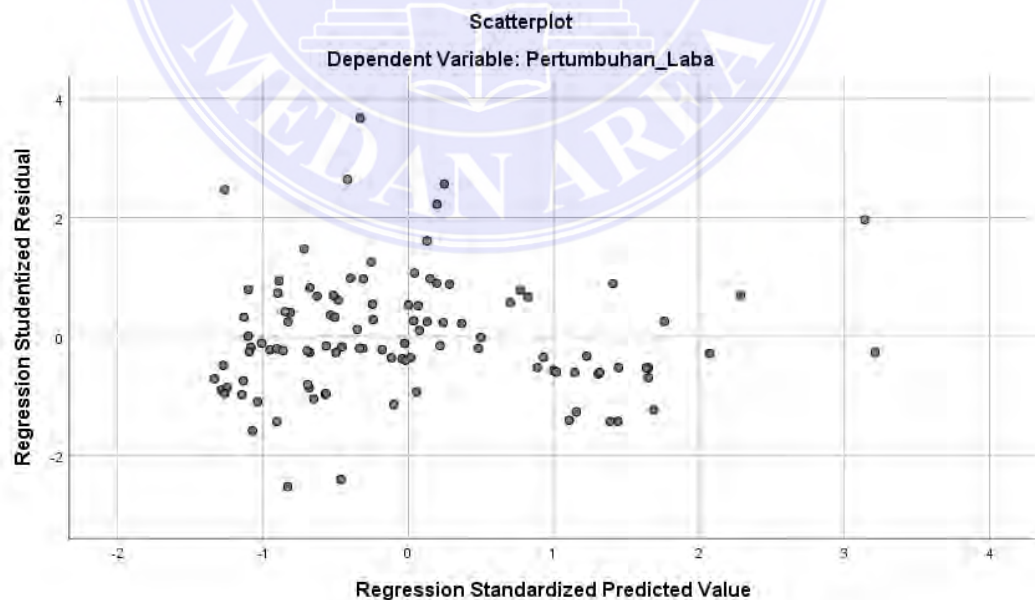
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,777 <sup>a</sup>	,604	,592	617,60005	2,043

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Pertumbuhan\_Laba

**D. Uji Heteroskedastiditas**



### 3. ANALISIS REGRESI LINEAR

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,695	,286		5,919	,000
	Likuiditas	,126	,044	,361	2,862	,006
	Solvabilitas	,149	,095	,192	1,565	,124
	Profitabilitas	,743	,202	,451	3,681	,001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan\_Laba

### 4. UJI HIPOTESIS

#### A. Uji Parsial

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1,695	,286		5,919	,000
	Likuiditas	,126	,044	,361	2,862	,006
	Solvabilitas	,149	,095	,192	1,565	,124
	Profitabilitas	,743	,202	,451	3,681	,001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan\_Laba

#### B. Uji Simultan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58713078,606	3	19571026,202	51,310	,000 <sup>b</sup>
	Residual	38524411,711	101	381429,819		
	Total	97237490,317	104			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan\_Laba

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas

### C. Koefisien Determinasi


Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,777 <sup>a</sup>	,604	,592	617,60005

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas





## Lampiran 3 Surat Izin Riset Oleh Universitas Medan Area



## UNIVERSITAS MEDAN AREA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No.1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas : ekonomi@uma.ac.id

---

Nomor : 195/FEB/01.1/ II / 2023 08 Februari 2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth.  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


N a m a	: MEDANI CAHAYA SITANGGANG
N P M	: 198330168
Program Studi	: Akuntansi
Judul	: Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2021
Email	: medanicaahaya@gmail.com
No.Hp	: 082368574183

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni



**Dr. Wan Suryani, SE, M.Si**

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

## Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian Oleh Bursa Efek Indonesia



### FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00200/BEI.PSR/04-2023  
 Tanggal : 12 April 2023

Kepada Yth. : Dr. Wan Suryani, SE, M.Si  
 Wakil Dekan Bidang Inovasi dan Alumni  
 Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Medani Cahaya Sitanggang  
 NIM : 198330168  
 Jurusan : Akutansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017 - 2021"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta (2190)–Indonesia  
 Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id